

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sistem.....	4
1. Pengertian sistem.....	4
2. Komponen sistem	4
2.2 Pengendalian Intern.....	4
1. Pengertian Pengendalian Intern.....	4
2. Tujuan Pengendalian Intern.....	6
3. Unsur-Unsur Pengendalian Intern	6
4. Keterbatasan Pengendalian Intern	7
2.3 Persediaan	8

1. Pengertian Persediaan.....	8
2. Metode Pencatatan Persediaan	9
3. Bagian – bagian yang terlibat dalam persediaan	10
4. Pengendalian Internal atas Persediaan.....	11
2.4 Penelitian terdahulu.....	11
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.3 Sumber Data	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data	14
3.5 Teknik Analisis Data	15
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	16
1. Sejarah Perusahaan.....	16
2. Visi dan Misi Perusahaan	17
3. Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Kerja	18
4. Aktivitas Perusahaan	22
4.2 Hasil Penelitian	23
1. Penerimaan Barang	23
2. Penjualan Sparepart.....	27
3. Retur Penjualan	30
4. Sistem Pengendalian Intern Persediaan	35
4.3 Analisis Pengendalian Intern Berdasarkan Unsur-unsur Pengendalian Intern.....	37
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMNDASI	
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Rekomendasi	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan dunia usaha tumbuh dengan pesat di Indonesia, dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat akan terjadi persaingan antar perusahaan. Untuk itu perusahaan di tuntut untuk bekerja lebih efisien agar dapat menghadapi persaingan ketat demi menjaga kelangsungan perusahaan.

Pada perusahaan dagang persediaan merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan perusahaan, adapun pengertian umum persediaan dalam perusahaan dagang merupakan barang-barang yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali dengan tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang, atau dapat dikatakan tidak ada proses produksi sejak barang dibeli sampai dijual kembali oleh perusahaan.

Dalam ilmuakuntansi.web.id, manfaat persediaan bagi perusahaan adalah :

1. Menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang atau bahan-bahan yang dibutuhkan perusahaan.
2. Menghilangkan resiko dari materi yang dipesan berkualitas atau tidak baik sehingga harus dikembalikan.
3. Mengantisipasi bahwa bahan-bahan yang dihasilkan secara musiman sehingga dapat digunakan bila bahan itu tidak ada dalam pasaran.
4. Mempertahankan aktivitas operasi perusahaan atau menjamin kelancaran arus produksi
5. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan sebaik-baiknya agar keinginan pelanggan pada suatu waktu dapat dipenuhi dengan memberikan jaminan tetap tersedianya barang jadi tersebut

Menurut Herry (2011:96) persediaan juga dinamakan barang dagangan yang masih tersedia. Persediaan juga mempunyai peranan yang penting bagi perusahaan karena persediaan melibatkan modal yang cukup besar bagi perusahaan. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana

suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara

tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya di dapatkan.

Persediaan rentan dengan penyelewengan, untuk itu di perlukan pengendalian intern untuk menjaga kekayaan perusahaan, dimana pengendalian intern di definisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud (seperti mesin dan lahan) maupun tidak berwujud (seperti reputasi atau hak kekayaan intelektual seperti *merk* dagang). Pengendalian intern membantu mendekteksi dan mencegah berbagai pengaruh lingkungan terhadap sistem. Seperti pemasukan data persediaan yang tidak benar, kelalaian dalam pencatatan penerimaan barang, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan, dan kemungkinan lainnya yang dapat menyebabkan catatan persediaan tidak sama dengan fisiknya. (Wikipedia)

PT. Sinar Galesong Mandiri merupakan perusahaan dagang yang menjual sepeda motor merk Suzuki, melayani jasa *service* sepeda motor Suzuki, dan penjualan *spare part* asli Suzuki. Pada perusahaan ini, jumlah *stock* persediaan barang yang ada pada program akan berkurang jika barang yang keluar telah di bayar, sementara pada PT. Sinar Galesong Mandiri Cab. Kairagi juga melayani jasa *service* motor dimana bagian gudang juga mengeluarkan barang untuk keperluan *service*, dimana seringkali motor yang di *service* tidak langsung di bayar oleh konsumen karena belum selesai di *service*, karena hal ini lah jumlah persediaan *spare part* yang ada pada program tidak sama dengan jumlah persediaan *spare part* yang ada di gudang, selain itu PT. Sinar Galesong Mandiri cab. Kairagi juga merupakan pusat penjualan *spare part* asli Suzuki untuk daerah Manado, maka perusahaan perlu mengadakan suatu persediaan barang dagangan dalam jumlah tertentu yang disimpan dalam gudang. Karena cukup banyak jenis produk aktivitas keluar masuk barang sehingga kemungkinan akan terjadi penyelewengan, untuk itu diperlukan pengendalian intern persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian mengenai sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan. Penelitian ini mengambil

judul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan *Sparepart* Pada PT Sinar Galesong Mandiri Cabang Kairagi ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian yaitu : apakah sistem pengendalian intern persediaan *Spare Part* pada PT Sinar Galesong Mandiri Cabang Kairagi sudah berjalan efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui keefektifan sistem pengendalian intern persediaan *sparepart* pada PT Sinar Galesong Mandiri Cabang Kairagi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi:

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang pengendalian intern pada persediaan
2. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi dalam hal sistem pengendalian intern pada persediaan barang dagang.
3. Bagi Penulis, penelitian ini dapat bermanfaat menambah wawasan serta dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana sistem pengendalian intern pada persediaan barang di perusahaan dagang, khusus nya pada PT Sinar Galesong Mandiri Cabang Kairagi